Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 12059-12066
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap *Earnings Per Share* PT Bank CIMB Niaga Tbk

Valerie Arisgraha[1], Elizabeth Tiur Manurung[2]
[1,2]Universitas Katolik Parahyangan
[1]valeriearisgraha24@gmail.com, [2]eliz@unpar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Earnings Per Share (EPS) pada PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2017–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan perusahaan, dengan total 36 observasi. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan Microsoft Excel untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,1480 (> 0,05). Demikian pula ROE secara parsial juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS dengan nilai signifikansi sebesar 0,0877 (> 0,05). Meskipun demikian, hasil uji simultan menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap EPS dengan nilai Significance F sebesar 1,42872E-11 (< 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi kedua variabel tersebut tetap memiliki kontribusi dalam menjelaskan perubahan EPS pada perusahaan yang diteliti. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,7798 menunjukkan bahwa 77,98% variasi EPS dapat dijelaskan oleh ROA dan ROE, sedangkan sisanya sebesar 22,02% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun secara parsial tidak signifikan, ROA dan ROE secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2017–2025.

Kata Kunci: *Return on Assets, Return on Equity, Earnings Per Share, Profitabilitas.*

1. Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan mencapai tujuan bisnisnya. Bagi perusahaan yang bergerak di sektor perbankan, kinerja keuangan memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, menjaga stabilitas usaha, mempertahankan kepercayaan investor, serta meningkatkan nilai perusahaan di pasar [1]. Tingkat kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Salah satu aspek yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset dan modal yang dimiliki. Rasio profitabilitas menjadi alat ukur yang penting karena mampu memberikan gambaran mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia untuk memperoleh keuntungan yang optimal [2].

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dan modal secara produktif sehingga menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar. Kondisi tersebut tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang [3]. Oleh karena itu, rasio profitabilitas sering dijadikan sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja perusahaan sekaligus menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Di antara berbagai rasio profitabilitas yang digunakan dalam analisis keuangan, *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) merupakan dua indikator yang paling sering digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki, sedangkan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal atau ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROA dan ROE yang dimiliki perusahaan, semakin baik pula kemampuan

perusahaan dalam menciptakan laba sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan memperkuat posisi perusahaan di pasar [4].

Selain indikator profitabilitas, investor juga memperhatikan *Earnings Per Share* (EPS) sebagai salah satu ukuran penting dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan. EPS menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar sehingga dapat menggambarkan tingkat keuntungan yang diterima oleh pemegang saham. Nilai EPS yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi investor, sehingga sering dijadikan sebagai dasar dalam menilai daya tarik suatu saham di pasar modal. Bagi investor, EPS menjadi salah satu informasi yang sangat penting karena dapat digunakan untuk mengevaluasi potensi pengembalian investasi yang akan diperoleh. Dengan demikian, semakin tinggi nilai EPS, semakin besar pula peluang perusahaan untuk menarik minat investor dan meningkatkan nilai sahamnya di pasar modal [5].

Secara teoritis, terdapat hubungan yang erat antara profitabilitas dan laba per saham. Peningkatan ROA dan ROE menunjukkan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset maupun modal yang dimiliki. Ketika laba perusahaan meningkat, maka laba yang tersedia untuk didistribusikan kepada pemegang saham juga akan meningkat sehingga berpotensi meningkatkan nilai EPS. Namun demikian, hubungan tersebut tidak selalu menunjukkan pola yang sama pada setiap perusahaan. Dalam praktiknya, perubahan EPS tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kebijakan perusahaan, struktur modal, jumlah saham yang beredar, serta kondisi ekonomi dan industri yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, pengaruh ROA dan ROE terhadap EPS perlu diuji secara empiris pada masing-masing perusahaan agar dapat diperoleh pemahaman yang lebih akurat mengenai hubungan antarvariabel tersebut [6].

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan salah satu bank swasta terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam industri perbankan nasional. Sebagai perusahaan yang telah tercatat di pasar modal, kinerja keuangan Bank CIMB Niaga menjadi perhatian berbagai pihak, terutama investor dan pemegang saham. Berdasarkan laporan keuangan triwulanan periode 2017–2025, nilai *Return on Equity* (ROE) perusahaan mengalami fluktuasi dari 7,30% pada tahun 2017 menjadi 14,20% pada triwulan III tahun 2024, kemudian menurun menjadi 12,40% pada akhir tahun 2025. Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) menunjukkan peningkatan dari 1,00% menjadi 2,50%, sedangkan *Earnings Per Share* (EPS) meningkat dari 25,45 menjadi 72,15. Meskipun secara umum ketiga indikator tersebut menunjukkan tren yang meningkat, terdapat beberapa periode tertentu ketika peningkatan ROA dan ROE tidak selalu diikuti oleh peningkatan EPS. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara profitabilitas dan laba per saham pada PT Bank CIMB Niaga Tbk tidak selalu berjalan secara linier sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara ROA, ROE, dan EPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS pada berbagai perusahaan yang menjadi objek penelitian. Pengaruh signifikan ROA dan ROE terhadap EPS telah dibuktikan dalam beberapa penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset dan modal berkontribusi terhadap peningkatan laba per saham yang diterima investor [2], [4]. Selain itu, ROA juga ditemukan memiliki pengaruh positif dan hubungan yang kuat terhadap EPS sehingga menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas pengelolaan aset dapat mendorong peningkatan laba per saham [5], [6]. Di sisi lain, ROA, ROE, dan EPS juga dipandang sebagai indikator penting yang sering digunakan investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan menentukan keputusan investasi [7].

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara ROA, ROE, dan EPS, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan manufaktur maupun perusahaan non-perbankan. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan menggunakan data triwulanan periode 2017–2025 masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu diisi melalui kajian yang lebih spesifik pada sektor perbankan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perkembangan ROA, ROE, dan EPS serta menguji pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2017–2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan profitabilitas dan laba per saham pada sektor perbankan sekaligus menjadi referensi bagi investor, manajemen perusahaan, dan peneliti selanjutnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Earnings Per Share* (EPS)

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10812
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antarvariabel. Objek penelitian difokuskan pada kinerja keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2017–2025.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan. Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan triwulanan selama periode 2017–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (sensus), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan periode pengamatan tersebut, diperoleh 36 observasi yang terdiri atas data *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS). Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan serta studi pustaka dengan menelaah berbagai jurnal, buku, dan literatur yang relevan sebagai landasan teoritis penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), sedangkan variabel dependen adalah *Earnings Per Share* (EPS). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki, ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal pemegang saham, sedangkan EPS menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan Microsoft Excel. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan masing-masing variabel penelitian selama periode pengamatan, sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh ROA dan ROE terhadap EPS. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2017–2025. Data yang digunakan meliputi *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi perusahaan. Jumlah observasi yang digunakan sebanyak 36 data yang terdiri atas sembilan tahun pengamatan dengan empat periode pelaporan dalam setiap tahunnya. Ketiga variabel tersebut dipilih karena mampu memberikan gambaran mengenai tingkat profitabilitas perusahaan dan besarnya laba yang diterima oleh pemegang saham.

Untuk memberikan gambaran umum mengenai perkembangan variabel penelitian selama periode pengamatan, disajikan statistik deskriptif sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Nilai Awal	Nilai Tertinggi	Nilai Akhir	Nilai Terendah
ROA (%)	1,00	2,50	1,90	0,70
ROE (%)	7,30	14,20	12,40	4,80

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa *Return on Assets* (ROA) mengalami perkembangan yang berfluktuasi selama periode penelitian. Pada awal periode pengamatan, yaitu triwulan I tahun 2017, nilai ROA tercatat sebesar 1,00%. Selanjutnya nilai ROA mengalami perubahan dari satu periode ke periode lainnya dengan kecenderungan meningkat hingga mencapai 1,90% pada triwulan IV tahun 2025. Nilai tertinggi ROA selama periode penelitian tercatat sebesar 2,50% pada triwulan III tahun 2025. Sebaliknya, nilai terendah sebesar 0,70% terjadi pada triwulan IV tahun 2020 dan triwulan I tahun 2021. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki pada setiap periode pengamatan.

Perkembangan ROA menunjukkan adanya fase penurunan dan peningkatan yang terjadi secara bergantian. Selama periode 2017–2019, nilai ROA relatif berada pada tingkat yang stabil. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan hingga mencapai titik terendah pada akhir tahun 2020 dan awal tahun 2021. Setelah periode tersebut, nilai ROA kembali mengalami peningkatan secara bertahap hingga mencapai nilai tertinggi pada tahun 2025. Perubahan nilai ROA yang terjadi selama periode penelitian menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur melalui kemampuan pemanfaatan aset mengalami dinamika yang berbeda pada setiap periode pelaporan.

Variabel *Return on Equity* (ROE) juga menunjukkan pola perkembangan yang fluktuatif. Nilai ROE pada awal periode penelitian tercatat sebesar 7,30% dan meningkat menjadi 12,40% pada akhir periode penelitian. Nilai

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10812
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

tertinggi ROE sebesar 14,20% terjadi pada triwulan III tahun 2024, sedangkan nilai terendah sebesar 4,80% terjadi pada triwulan IV tahun 2020 dan triwulan I tahun 2021. Rentang nilai tersebut menunjukkan adanya variasi tingkat pengembalian modal yang diperoleh pemegang saham selama periode pengamatan.

Jika diamati berdasarkan tren tahunan, ROE menunjukkan kecenderungan yang hampir serupa dengan ROA. Pada beberapa tahun awal penelitian, nilai ROE bergerak pada tingkat yang relatif stabil. Memasuki tahun 2020, terjadi penurunan yang cukup tajam yang menyebabkan nilai ROE berada pada titik terendah selama periode penelitian. Selanjutnya, nilai ROE kembali meningkat secara bertahap pada periode 2022–2025 hingga mencapai nilai tertinggi pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki pemegang saham mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Sementara itu, *Earnings Per Share* (EPS) menunjukkan perkembangan yang relatif meningkat selama periode penelitian. Pada triwulan I tahun 2017, nilai EPS tercatat sebesar 25,45 dan meningkat menjadi 63,95 pada triwulan IV tahun 2025. Nilai tertinggi EPS selama periode penelitian sebesar 72,15 terjadi pada triwulan III tahun 2025, sedangkan nilai terendah sebesar 4,80 terjadi pada triwulan III tahun 2020. Perbedaan antara nilai tertinggi dan terendah EPS menunjukkan adanya variasi laba per saham yang cukup besar selama periode penelitian.

Pergerakan EPS menunjukkan pola yang hampir sama dengan perkembangan ROA dan ROE. Pada periode awal penelitian, nilai EPS berada pada tingkat yang relatif stabil. Selanjutnya terjadi penurunan pada tahun 2020 hingga mencapai titik terendah pada triwulan III tahun tersebut. Setelah itu, nilai EPS mengalami peningkatan secara bertahap hingga mencapai nilai tertinggi pada tahun 2025. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa perkembangan EPS selama periode penelitian menunjukkan tren yang cenderung meningkat meskipun mengalami beberapa kali penurunan pada periode tertentu.

Secara keseluruhan, ketiga variabel penelitian yaitu ROA, ROE, dan EPS menunjukkan pola perkembangan yang dinamis selama periode 2017–2025. Meskipun terjadi fluktuasi pada beberapa periode, terutama pada tahun 2020–2021, nilai ketiga variabel pada akhir periode penelitian tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan awal periode pengamatan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa kinerja keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk mengalami perubahan yang cukup signifikan selama periode penelitian dan menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai hubungan antara ROA, ROE, dan EPS melalui pengujian regresi linear berganda.

3.2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2017–2025. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel berdasarkan 36 data observasi yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan perusahaan. Penggunaan regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, besarnya pengaruh, serta kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tergolong kuat. Nilai Multiple R yang diperoleh sebesar 0,8831. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara ROA dan ROE terhadap EPS berada pada kategori sangat kuat. Dengan demikian, perubahan yang terjadi pada ROA dan ROE memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan perubahan EPS selama periode penelitian.

Selain itu, diperoleh nilai R Square sebesar 0,7798. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 77,98% variasi perubahan EPS dapat dijelaskan oleh variabel ROA dan ROE yang digunakan dalam model penelitian. Sementara itu, sisanya sebesar 22,02% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan perubahan EPS pada PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode pengamatan. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien
Konstanta	-12,373
ROA	1721,583
ROE	328,432

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4.2 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{EPS = -12,373 + 1721,583ROA + 328,432ROE}$$

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10812
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -12,373. Nilai ini menggambarkan kondisi ketika ROA dan ROE dianggap bernilai nol, maka EPS diperkirakan sebesar -12,373. Meskipun kondisi tersebut secara praktis jarang terjadi dalam aktivitas perusahaan, nilai konstanta tetap diperlukan sebagai bagian dari pembentukan model regresi.

Koefisien regresi ROA sebesar 1721,583 menunjukkan adanya hubungan positif antara ROA dan EPS. Nilai koefisien yang positif mengindikasikan bahwa setiap peningkatan ROA akan diikuti oleh peningkatan EPS dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sebaliknya, apabila ROA mengalami penurunan, maka nilai EPS juga cenderung mengalami penurunan.

Selanjutnya, koefisien regresi ROE sebesar 328,432 juga menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap EPS. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROE cenderung diikuti oleh peningkatan EPS dengan asumsi variabel lainnya konstan. Sebaliknya, penurunan ROE cenderung diikuti oleh penurunan EPS.

Berdasarkan nilai koefisien regresi yang diperoleh, dapat diketahui bahwa variabel ROA memiliki nilai koefisien yang lebih besar dibandingkan variabel ROE. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi yang digunakan, perubahan ROA memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap perubahan EPS dibandingkan perubahan ROE. Meskipun demikian, kedua variabel menunjukkan arah hubungan yang sama, yaitu hubungan positif terhadap EPS.

Hasil regresi juga menunjukkan bahwa model yang terbentuk mampu menggambarkan hubungan antara profitabilitas perusahaan dan laba per saham. Dengan adanya koefisien regresi yang bernilai positif pada kedua variabel independen, dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik melalui aset maupun modal pemegang saham cenderung diikuti oleh peningkatan laba per saham yang diperoleh investor.

3.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu ROA dan ROE, terhadap EPS secara individual. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	Signifikansi	Keterangan
ROA	0,1480	Tidak signifikan
ROE	0,0877	Tidak signifikan

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,1480. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu 0,05. Dengan demikian, secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2017–2025.

Selanjutnya, variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0877. Nilai tersebut juga lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu, secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS pada PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode penelitian.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel independen belum mampu menjelaskan perubahan EPS secara individual pada tingkat signifikansi 5%. Dengan kata lain, perubahan EPS yang terjadi selama periode penelitian tidak dapat dijelaskan secara signifikan oleh perubahan ROA maupun ROE apabila masing-masing variabel diuji secara terpisah.

3.4. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh ROA dan ROE secara bersama-sama terhadap EPS. Hasil pengujian uji F dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji F

Variabel	Significance F	Keterangan
ROA dan ROE	1,42872E-11	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai Significance F sebesar 1,42872E-11. Nilai tersebut jauh lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap EPS pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2017–2025.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10812
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan ketika diuji secara individual, namun ketika kedua variabel dianalisis secara bersama-sama, keduanya mampu menjelaskan perubahan EPS secara signifikan. Dengan kata lain, kombinasi ROA dan ROE memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan variasi EPS selama periode penelitian.

3.5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Indikator	Nilai
Multiple R	0,8831
R Square	0,7798

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai Multiple R sebesar 0,8831 yang menunjukkan bahwa hubungan antara ROA dan ROE terhadap EPS berada pada kategori sangat kuat. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel independen memiliki keterkaitan yang erat dengan perubahan EPS selama periode penelitian.

Selain itu, diperoleh nilai R Square sebesar 0,7798. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 77,98% variasi perubahan EPS dapat dijelaskan oleh variabel ROA dan ROE yang digunakan dalam model penelitian. Sementara itu, sisanya sebesar 22,02% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan perubahan EPS. Dengan demikian, variabel ROA dan ROE dapat dikatakan memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan variasi EPS selama periode penelitian, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain di luar model yang turut memengaruhi perubahan EPS pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

3.6. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan hubungan positif terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2017–2025. Hasil analisis regresi menghasilkan koefisien ROA sebesar 1721,583 dan koefisien ROE sebesar 328,432. Kedua koefisien yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset maupun modal yang dimiliki cenderung diikuti oleh peningkatan laba per saham yang diterima investor. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki keterkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Namun demikian, hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,1480 dan ROE sebesar 0,0877. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05 sehingga menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hasil ini mengindikasikan bahwa perubahan EPS pada PT Bank CIMB Niaga Tbk tidak dapat dijelaskan secara langsung hanya melalui perubahan salah satu indikator profitabilitas. Meskipun perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan kemampuan dalam memanfaatkan aset maupun modal, perubahan tersebut belum tentu secara langsung diikuti oleh perubahan laba per saham yang signifikan.

Kondisi tersebut dapat dijelaskan karena EPS merupakan indikator yang dipengaruhi oleh berbagai faktor selain profitabilitas perusahaan. Dalam industri perbankan, perubahan EPS tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan terkait struktur modal, jumlah saham yang beredar, kebijakan pembagian dividen, efisiensi operasional, kualitas aset produktif, serta kondisi ekonomi yang memengaruhi aktivitas perbankan secara keseluruhan. Oleh karena itu, peningkatan ROA maupun ROE belum tentu secara langsung menghasilkan peningkatan EPS yang signifikan pada periode yang sama [8].

Meskipun demikian, arah hubungan positif yang ditemukan dalam penelitian ini tetap menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki peran dalam mendorong peningkatan EPS. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu et al. yang menyatakan bahwa ROA dan ROE memiliki hubungan positif terhadap EPS. Menurut penelitian tersebut, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset dan modal yang dimiliki, maka semakin besar pula laba yang dapat dinikmati pemegang saham dalam bentuk *Earnings Per Share* [9]. Temuan ini juga didukung oleh Nurhidayati dan Septiana yang menjelaskan bahwa ROA dan ROE merupakan indikator profitabilitas yang dapat menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10812
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Ketika profitabilitas meningkat, laba yang dihasilkan perusahaan juga cenderung meningkat sehingga berpotensi meningkatkan EPS [10].

Hasil penelitian ini juga memperkuat pandangan Tahir et al. yang menyatakan bahwa ROA dan ROE merupakan rasio keuangan yang penting dalam menilai kinerja perusahaan perbankan. Tingginya tingkat ROA dan ROE menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan keuntungan [11]. Selain itu, penelitian lain menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang erat antara ROA, ROE, dan EPS karena ketiga indikator tersebut sama-sama mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi bagi investor. Semakin efektif perusahaan dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki, semakin besar pula peluang peningkatan laba yang diterima pemegang saham [8], [12].

Berbeda dengan hasil pengujian parsial, hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hal ini dibuktikan oleh nilai Significance F sebesar 1,42872E-11 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa EPS lebih dipengaruhi oleh kombinasi pengelolaan aset dan modal dibandingkan oleh masing-masing variabel secara terpisah. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham tidak hanya ditentukan oleh efektivitas penggunaan aset ataupun modal secara individual, tetapi merupakan hasil dari sinergi keduanya dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan.

Besarnya nilai Multiple R sebesar 0,8831 menunjukkan bahwa hubungan antara ROA dan ROE terhadap EPS berada pada kategori sangat kuat. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,7798 menunjukkan bahwa 77,98% variasi perubahan EPS dapat dijelaskan oleh ROA dan ROE, sedangkan sisanya sebesar 22,02% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan perubahan EPS selama periode penelitian. Tingginya nilai koefisien determinasi juga mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang memiliki kontribusi besar terhadap perubahan laba per saham pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Umar dan Savitri yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan yang tercermin melalui ROA dan ROE memiliki hubungan dengan EPS karena laba per saham pada dasarnya merupakan hasil dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan [13]. Selain itu, penelitian lain menjelaskan bahwa ROA dan ROE merupakan faktor fundamental yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Tingginya profitabilitas perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang serta meningkatkan kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan yang berkelanjutan [14], [15].

Dari perspektif akuntansi keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh besarnya laba yang dihasilkan, tetapi juga oleh efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal yang tersedia. Ketika perusahaan mampu memanfaatkan aset secara optimal dan mengelola modal pemegang saham secara efisien, laba bersih yang dihasilkan akan meningkat dan pada akhirnya tercermin dalam peningkatan EPS. Oleh karena itu, manajemen PT Bank CIMB Niaga Tbk perlu terus meningkatkan kualitas pengelolaan aset produktif, menjaga efisiensi operasional, serta mengoptimalkan penggunaan modal agar mampu menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai EPS dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pemegang saham di masa mendatang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2017–2025, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi ROA sebesar 0,1480 dan ROE sebesar 0,0877 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Namun, secara simultan ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap EPS dengan nilai Significance F sebesar 1,42872E-11 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,7798 menunjukkan bahwa 77,98% variasi EPS dapat dijelaskan oleh ROA dan ROE, sedangkan sisanya sebesar 22,02% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan modal secara bersama-sama memiliki peran penting dalam meningkatkan laba per saham (EPS) pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Referensi

[1] H. Muktiana, D. N. Erlinda, dan N. N. Triyandari, "Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan," *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, vol. 3, no. 1, hlm. 16–24, 2023.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10812
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

[2] Y. Kusmawati, "Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity Terhadap Earning Per Share yang Berdampak pada Harga Saham pada PT Holcim Indonesia Tbk Periode Tahun 2011-2020," *Jurnal Ekonomi Efektif*, vol. 5, no. 1, hlm. 73–84, Okt 2022, doi: 10.32493/JEE.v5i1.23951.

[3] S. N. Sari dan E. Sisdianto, "Analisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan," *Jurnal Media Akademik (JMA)*, vol. 2, no. 12, Des 2024, doi: 10.62281/v2i12.1094.

[4] S. Sanny, "Analisis Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Earnings Per Share (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)," *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 3, hlm. 255–260, Mei 2021, doi: 10.24912/jmbk.v5i3.11859.

[5] N. T. Amalya, T. Sulistyani, Y. Harsono, dan A. R. Fakhresi, "The Effect of Return on Assets and Debt to Equity Ratio on Earnings Per Share," *IJESS International Journal of Education and Social Science*, vol. 6, no. 2, hlm. 205–215, Okt 2025, doi: 10.56371/ijess.v6i2.429.

[6] S. Putra dan M. Marjohan, "Analisis Pengaruh Return On Asset Terhadap Earning Per Share Pada PT Mayora, Tbk Periode 2011-2020," *Jurnal Ekonomi Efektif*, vol. 4, no. 2, hlm. 258–264, Jan 2022, doi: 10.32493/JEE.v4i2.17128.

[7] N. E. Putri, A. Lasmana, dan A. B. Setiawan, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 2, hlm. 17188–17199, Mei 2024, doi: 10.31004/jptam.v8i2.14786.

[8] S. Harlan dan H. Wijaya, "Pengaruh ROA, ROE, EPS, & PBV terhadap Stock Price dan Stock Return," *Jurnal Ekonomi*, vol. 27, no. 03, hlm. 202–223, Mar 2022, doi: 10.24912/je.v27i03.873.

[9] A. L. P. Rahayu, M. Fauzan, dan Z. Abidin, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2021 - 2024," *J-DBS: Journal of Darunnajah Business School*, vol. 2, no. 2, hlm. 11–21, Des 2025.

[10] W. Nurhidayati dan N. Septiana, "Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019," *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, vol. 2, hlm. 68–78, Mar 2022, doi: 10.24127/diversifikasi.v2i1.1018.

[11] Y. A. Tahir, T. Djuwarsa, dan I. Mayasari, "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4," *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 1, no. 3, hlm. 544–560, Jul 2021, doi: 10.35313/ijem.v1i3.3018.

[12] W. K. Paramayoga dan E. Fariantin, "Analisis ROA, NPM, EPS, ROE, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021," *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, vol. 1, no. 4, hlm. 191–205, Jan 2023, doi: 10.57141/kompeten.v1i4.26.

[13] A. U. A. Al Umar dan A. S. N. Savitri, "Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham pada bank konvensional di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, vol. 4, no. 2, hlm. 30–36, Okt 2020, doi: 10.25139/jaap.v4i2.3051.

[14] K. A'yun dan Y. E. Damayanti, "Pengaruh ROA dan ROE terhadap EPS pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019," *JOURNAL ISLAMIC BUSINESS AND ENTREPRENEURSHIP*, vol. 1, no. 1, hlm. 23–35, Agu 2022, doi: 10.33379/jibe.v1i1.1630.

[15] M. Imam, E. H. Halim, dan E. Rahmayanti, "Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perbankan Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023," *Journal Of Accounting Management Business And International Research*, vol. 5, no. 1, hlm. 13–29, Apr 2026, doi: 10.57235/jambuair.v5i1.7311.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10812
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)